

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Karya aransemen *Bungong Jeumpa* ini lahir dari keinginan untuk mengangkat kembali lagu tradisional Aceh dalam bentuk lebih relevan dengan perkembangan musik saat ini. Melalui pendekatan pop modern yang dipadukan dengan teknik *sequencing*, modulasi, serta permainan dinamika yang berlapis, karya ini membentuk narasi musical yang tidak hanya enak di dengar, tetapi juga mengajak *audience* untuk merasakan perjalanan emosi dari awal hingga akhir.

Perpaduan antara instrumen bambu tradisional seperti angklung *toel*, carumba, dan seruling bambu dengan instrumen modern seperti drum akustik, gitar bass elektrik, dan gitar elektrik memberi warna tersendiri pada komposisi. Selain menjadi ruang eksplorasi bunyi, pilihan instrumen ini juga menjadi simbol dialog antara masa lalu dan masa kini. Penataan bagian lagu pun dibuat secara bertahap, seperti bagian pembuka yang tenang, bagian tengah yang dinamis, hingga penutup yang lembut serta menenangkan.

Unsur musical dan visual dalam aransemen *Bungong Jeumpa* menunjukkan kemampuan karya ini dalam menghubungkan tradisi dengan gaya musik modern. Teknik aransemen yang tepat, didukung dengan visual simbolik, dapat memperkuat penyampaian pesan budaya secara estetis dan komunikatif.

5.2 Saran

Melalui proses penciptaan ini, penulis menyadari bahwa mengaransemen sebuah lagu tradisional tidak hanya soal bunyi, tetapi bagaimana menjaga rasa dan makna yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan pengalaman tersebut, berikut beberapa saran yang dapat di berikan:

- 1) **Bagi pelaku pertunjukan dan penyaji karya**, memperhatikan detail teknis panggung, pencahayaan, dan unsur visual dapat memperkuat pesan musikal. Simbol sederhana seperti pohon bunga kering menjadi elemen artistik yang bermakna, jika ditempatkan dengan tepat.
- 2) **Bagi peneliti atau pemerhati seni**, karya-karya semacam ini bisa menjadi titik awal untuk menggali lebih jauh dinamika transformasi musik tradisional di era sekarang. Ada banyak yang bisa dibahas dari mulai teknik, budaya, sampai makna simboliknya.
- 3) **Untuk institusi pendidikan seni**, ruang-ruang eksperimental seperti tugas akhir ini sangat penting untuk terus dikembangkan. Mahasiswa butuh ruang untuk mencoba, gagal, dan belajar kembali dengan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual.
- 4) **Untuk para pencipta karya musik**, penting untuk tetap mengedepankan kepekaan terhadap akar budaya ketika mengembangkan bentuk baru. Inovasi memang penting, namun harus tetap dibarengi dengan rasa hormat terhadap nilai-nilai tradisi.